

PERS

Koramil 0830/06 Benowo Laksanakan Program Babinsa Masuk Dapur

Achmad Sarjono - PERS.CO.ID

Oct 30, 2022 - 17:51



SURABAYA, - Sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, Komando Distrik Militer (Kodim) 0830/Surabaya Utara, melalui para Bintara Pembina Desa atau Babinsa di Koramil-Koramil jajarannya mulai melaksanakan program 'Babinsa Masuk Dapur Warga' di wilayah teritorial masing-masing.

Seperti pada hari ini Sabtu Sore (29/10/2022), dipimpin langsung Danramil 0830/06 Benowo, Mayor Inf Agung Prasetyo Budi, Babinsa Koramil 0830/06 Benowo berkunjung ke rumah Ibu Yuni Sukarmiyati (53), warga Sememi Jaya Gg. 7-C RT. 07 RW. 01, Kel. Sememi, Kec. Benowo yang bekerja sebagai badut

jalanan.



Danramil 0830/06 Benowo mengungkapkan bahwa "Babinsa Masuk Dapur Warga" yang dilakukan oleh anggota jajarannya merupakan salah satu kegiatan dalam rangka menjaga serta meningkatkan komunikasi sosial dan silaturahmi yang sudah terbina dengan baik kepada seluruh masyarakat yang berada di wilayah binaan. Bahkan, pihaknya akan terus berupanya selalu hadir ditengah-tengah masyarakat.

"Hal ini dilakukan sebagai upaya mengatasi kesulitan warga, yang sekaligus menjadi solusi untuk memantapkan kemanunggalan TNI dengan rakyat," terang Mayor Inf Agung.

Selain itu, kegiatan 'Babinsa Masuk Dapur Warga' juga merupakan salah satu upaya dalam membantu meringankan beban warga. Dengan kehadiran Babinsa di wilayah binaan tentunya bisa membuat senyum warga. Sementara dalam kunjungannya ke rumah Ibu Yuni ini, Babinsa Kel Benowo Sertu Agus Rianto membawakan paket sembako yang langsung bisa di masak untuk di makan bersama.

Ditempat terpisah Dandim 0830/Surabaya Utara, Kolonel Inf Budi Handoko, S.Sos., menyampaikan bahwa kegiatan "Babinsa Masuk Dapur" merupakan program dari Komando Atas sebagai langkah untuk membantu ekonomi masyarakat ditengah ancaman resesi global.

"Kegiatan ini merupakan perintah langsung pimpinan TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, untuk membantu masyarakat pra sejahtera yang ada di wilayah khususnya di Kota Surabaya yang terdampak resesi global," pungkasnya. (*)